

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS XA SMA
MUHAMMADIYAH DAARUL KHOIR GUNUNG KIDUL TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

¹Heriyadi Isman Aisya Putra, ²Nur Hidayah, ³Yunan Hidayat

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹herianakkalteng07@gmail.com, ²nurhidayahsyafii@gmail.com, ³yunan878@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Tahun Pelajaran 2022/2023, (2) mengetahui hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas XA Muhammadiyah Daarul SMA Khoir Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023, (3) mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh pada Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Kedisiplinan belajar siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul tergolong "Baik" berjumlah 11 siswa atau 55%, (2) Hasil belajar mata pelajaran fiqh Kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul tergolong "Cukup" terdiri dari 55% berkategori Cukup, (3) Dari hasil perhitungan rxy dengan rumus product moment diperoleh nilai rxy sebesar 0,064 nilai signifikansi sebesar 0,778 atau masuk dalam kategori "Korelasi Lemah". Dan setelah dilihat tabel pada taraf signifikansi 1% dan 5%, rhitung lebih kecil dari rtabel yang berarti hipotesis ditolak. Adapun besarnya pengaruh $Y=a+bX$ adalah $Y= 33,981 + (-0,22)$, artinya setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1 maka nilai hasil belajar akan menurun sebesar 0,22

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar, Fiqih

Abstract: The purpose of this study are to: (1) determine the study discipline on class XA students at Muhammadiyah Daarul Khoir High School in the 2022/2023 Academic Year; (2) know the learning outcomes of fiqh subject in class XA students of Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul High School in the 2022/2023 academic year; (3) know the influence of discipline on learning outcomes in the subject of fiqh in Class XA Students of Muhammadiyah Daarul Khoir High School in the 2022/2023 Academic Year. The method of this research was quantitative correlation research. The population used 20 students of class XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul. Data collection techniques used observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used to test the hypothesis is product moment correlation. The results of this study indicate (1) Learning discipline of class XA students at SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul is classified as "Good" consisted of 11 students or 55%, (2) Learning outcomes of fiqh subject Class XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul are classified as "Enough" consisted of 55% categorized as Enough, (3) From the results of the rxy calculation using the product moment formula, the rxy value is 0.064, a significance value of 0.778 or in the "Weak Correlation" category. And after consulting the table at a significance level of 1% and 5%, r_{count} is smaller than r_{table} , which means the hypothesis is rejected. As for the magnitude of the effect, $Y=a+bX$ is $Y= 33,981 + (-0.22)$, which means that for every increase in learning discipline by 1, the value of learning outcomes will decrease by 0.22

Keyword: Study Discipline, Learning Outcomes, Fiqh

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting bagi manusia untuk menghadapi tantangan hidup karena pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal, artinya tersedia dan menjadi milik semua anak dinegara ini tanpa terkecuali (Mubarokah, 2019). Di Negara Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi warga Negara. Hal itu diatur dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi: “*Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*”.

Pendidikan merupakan pondasi terpenting negara yang membantu mewujudkan cita-cita bangsa. Di negara-negara yang masih berkembang khususnya Indonesia, pendidikan harus menjadi kebutuhan mutlak untuk berkembang sesuai dengan kebutuhan pembangunan secara bertahap. Zulfitria (2018) menyatakan bahwa pendidikan yang diselenggarakan dan diatur secara teratur dapat mempercepat proses peradaban bangsa berdasarkan prinsip menciptakan kekayaan Bersama yang dapat memcerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam seperti thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai pelaksanaan ibadah haji. Menurut Masykur (2019), pembelajaran fiqih bertujuan mengarahkan siswa untuk mengenal, memahami, dan menghayati pokok-pokok hukum Islam serta tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan, khususnya dalam ibadah sehari-hari yang biasanya dilakukan melalui pembiasaan dan pelatihan. Oleh karena itu, fiqih memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih di berbagai jenjang pendidikan formal terutama di tingkat SMA juga perlu mendapat perhatian dan pengajaran yang lebih mendalam.

Berdasarkan peninjauan lapangan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul, pada hari senin, 26 Desember 2022, menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat kedisiplinan para siswa, terutama dalam proses pembelajaran mata pelajaran fikih, siswa sering sekali terlambat masuk kelas ketika waktu mata pelajaran fikih, kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, berbicara pada temannya, dan semangat belajar yang masih rendah. Beberapa siswa juga belum memiliki tanggung jawab belajar, misalnya pada saat guru memberikan tugas, ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas, menyalin tugas temannya, dan terlambat menyerahkan tugas dan ketika guru menerangkan materi Sebagian siswa ada yang tidur dikelas. Hal ini tentu sangat disayangkan, sehingga pantaslah jika hasil akhir dari mata pelajaran fikih tidak sesuai dengan apa yang

diharapkan. Menurut Tulus (2004), disiplin adalah suatu bentuk menataati aturan dan tata tertib. Disiplin memiliki dua indikator, disiplin dalam waktu dan disiplin dalam Tindakan. Pembelajaran kurikulum fikih merupakan salah satu pelajaran pendidikan agama Islam, yang menjadikan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan syariat Islam yang dapat menjadi landasan pedoman hidup. Pembelajaran fikih dapat membuat siswa memahami prinsip-prinsip hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan (Fajrul, 2022).

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih kelas XA di SMA Muhammadiyah Daarul Khoir menyatakan bahwa hasil belajar fikih beberapa siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. KKM yang ditentukan oleh SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul adalah 70, dan melihat hasil ulangan harian fikih, masih terdapat 25% siswa yang belum memenuhi KKM. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Hasil belajar adalah merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas (Permana, 2020).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kedisiplinan, hasil belajar siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul. Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, maka fokus peneliti adalah adakah pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fikih siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif korelasional yang menggunakan kuantitatif korelasional. Tujuan penelitian kuantitatif korelasional adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Penelitian kuantitatif korelasional ini untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari hingga Maret 2023. Variabel bebas penelitian ini adalah Kedisiplinan Belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Mata Pelajaran Fikih. Target dalam penelitian ini adalah siswa kelas XA Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai populasi penelitian.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Angket penulis lakukan kepada siswa kelas XA Sekolah Menengah Atas Daarul Khoir. Narasumber yang menjadi penelitian ini yaitu siswa kelas Xa Sekolah Menengah Atas Daarul Khoir. Arikunto (2010) berpendapat bahwa apabila

subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Subjek penelitian kami yaitu siswa kelas XA Sekolah Menengah Atas Daarul Khoir Gunung Kidul yang berjumlah 20 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Korelasi Pearson Product Moment. Penggunaan analisis korelasi person product moment karena data berbentuk interval. Penggunaan analisis korelasi person product moment yaitu untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

Dalam pengujian uji prasyarat, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data-data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel penelitian berjumlah kecil yaitu 20 siswa. Pada pengujian normalitas ini, data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 (Subando, 2021). Hipotesis yang diuji ialah: 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar fiqih. 2) H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar fiqih. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian paired sample t-test adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Subando, 2021). Dalam perhitungan uji normalitas dan uji hipotesis paired sample t-test ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS *Statistics v.26 for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kelas XA Sekolah Menengah Atas Daarul Khoir berjumlah 20 siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Deskripsi Kedisiplinan Belajar dan Hasil Belajar Fiqih

| <i>Statistic</i> | Kedisiplinan Belajar | Hasil Belajar |
|------------------|-----------------------------|----------------------|
| <i>Mean</i> | 45.70 | 74.90 |
| <i>Min</i> | 25 | 70 |
| <i>Max</i> | 60 | 88 |
| <i>Interval</i> | 8.5 | 5,06 |
| <i>Sum</i> | 914 | 1498 |

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa kedisiplinan Belajar memiliki rata-rata 45,70, nilai terendah 25, nilai tertinggi 70, interval data 8,5 dan jumlah nilai 914. Berdasarkan hasil belajar diperoleh data rata-rata 74,90, nilai terendah 70, nilai tertinggi 88, interval data 5,06 dan jumlah nilai 1498.

Kedisiplinan Belajar

Pengambilan data mengenai kedisiplinan belajar siswa diperoleh dari penyebaran angket, maka data tersebut dianalisis untuk mencari nilai sangat tinggi, baik, cukup dan kurang.

Tabel 2. Prosentase Kedisiplinan Belajar

| Kategori | Interval | Responden | Prosentase |
|-------------|-------------|-----------|------------|
| Sangat Baik | $> 54,26$ | 2 | 10% |
| Baik | 45,7-54,26 | 11 | 55% |
| Cukup | 37,15- 45,7 | 4 | 20% |
| Kurang | $<37,15$ | 3 | 15% |

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 menunjukkan kategori baik. Pada kategori sangat baik ada 2 responden atau mencapai 10%, pada kategori baik ada 11 responden atau mencapai 55%, pada kategori cukup ada responden atau mencapai 15%, dan pada kategori kurang ada 3 responden atau mencapai 15%.

Hasil Belajar

Pengambilan data mengenai hasil belajar siswa kelas kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul diperoleh dari nilai raport. Setelahnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Tabel 3. Presentase Hasil Belajar Fikih

| Kategori | Interval | Responden | Prosentase |
|-------------|------------------------|-----------|------------|
| Sangat Baik | $>79,967$ | 3 | 15% |
| Baik | $74,9 > X \geq 79,967$ | 6 | 30% |
| Cukup | $69,833 > X \geq 74,9$ | 11 | 55% |
| Kurang | $X < 69,833$ | 0 | 0 |

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Fikih kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan kategori cukup. Pada kategori sangat baik ada 3 responden atau mencapai 15%, pada kategori baik ada 6 responden atau mencapai 30%, pada kategori cukup ada 11 responden atau mencapai 55%, dan pada kategori kurang ada 0 responden atau mencapai 0%.

Tabel 4. Data Korelasi Kedisiplinan Belajar dan Hasil Belajar Fikih

| Statistic | Jumlah |
|------------|-----------|
| $\sum X$ | 914 |
| $\sum Y$ | 1498 |
| $\sum X^2$ | 835396 |
| $\sum Y^2$ | 2.244.044 |

| | |
|-----------|-------|
| $\sum XY$ | 68653 |
| N | 20 |

Data Tersebut dimasukkan ke dalam rumus product moment untuk mencari r xy.

$$r_{ky} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari pengolahan data dengan rumus product moment, dapat diketahui bahwa r xy yaitu 0.064. Hasil penelitian empiris menunjukkan 0.064 dalam hal uji diatas menandakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah lemah. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan rtabel dengan N=18, yang taraf signifikan 1% besarnya 0.561 dan taraf signifikan 5% besarnya 0.444. ternyata r hitung lenih kecil dari r tabel, atau kata lain $R_{hitung} < R_{tabel}$ pada taraf signifikan 1% dan $R_{hitung} < R_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya dengan kriteria penafsiran harga koefisien bahwa r hitung = 0.064 berda diantara 0.21 sampai dengan 0.40, maka berarti penelitian ini memiliki korelasi yang lemah.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak (Arikunto, 2010).

Tabel 5. Uji Normalitas

| <i>Tests of Normality</i> | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------------|-----------|--------------|---------------------|-----------|--------------|
| | <i>Kolmogorov-Smirnov^a</i> | | | <i>Shapiro-Wilk</i> | | |
| | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>nilai_angket_X</i> | <i>0,221</i> | <i>18</i> | <i>0,051</i> | <i>0,915</i> | <i>18</i> | <i>0,080</i> |
| <i>nilai_angket_Y</i> | <i>0,192</i> | <i>18</i> | <i>0,051</i> | <i>0,845</i> | <i>18</i> | <i>0,004</i> |

Berdasarkan hasil Uji normalitas pada tabel di atas yang dilakukan dengan uji statistic One Sample Kologorov-Smirnov, dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0.051 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel penelitian ini berdistribusi normal karena signifikansi > 0.05.

Uji Homogenitas

Tabel 6. Uji Homogenitas

| <i>Test of Homogeneity of Variances</i> | | | | | |
|---|---|-------------------------|------------|------------|-------------|
| | | <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Variabel X</i> | <i>Based on Mean</i> | 7,449 | 5 | 9 | 0,005 |
| | <i>Based on Median</i> | 5,737 | 5 | 9 | 0,012 |
| | <i>Based on Median and with adjusted df</i> | 5,737 | 5 | 3,932 | 0,059 |
| | <i>Based on trimmed mean</i> | 7,415 | 5 | 9 | 0,005 |

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa data angket kuisioner kedisiplinan belajar (X) dan nilai UAS (Y) memiliki nilai Sig. variabel X sebesar 0.5 dan nilai Sig. variabel Y sebesar 0.7. Untuk sampel 20 siswa dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig, probabilitas diatas 0.05 (>0.05) maka data berasal dari populasi – populasi yang mempunyai varians yang sama.

Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Sedangkan menurut Priyatno (2010), uji linieritas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.

Tabel 7. Uji Linieritas
ANOVA Table

| | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> | |
|-------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|-------|
| <i>nilai_uas_Y * nilai_angket_X</i> | <i>Between Groups</i> | <i>(Combined)</i> | 326,467 | 12 | 27,206 | 1,180 | 0,429 |
| | | <i>Linearity</i> | 1,972 | 1 | 1,972 | 0,086 | 0,778 |
| | | <i>Deviation from Linearity</i> | 324,494 | 11 | 29,499 | 1,280 | 0,384 |
| | <i>Within Groups</i> | | 161,333 | 7 | 23,048 | | |
| | <i>Total</i> | | 487,800 | 19 | | | |

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi 0.778 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan 2 variabel bersifat linier karena $0.778 < 0.05$.

Uji Hipotesis

Rancangan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diteliti. Dalam lingkup penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih dengan menggunakan perhitungan statistik.

Tabel 8. Uji Hipotesis

| <i>Correlations</i> | | | |
|-----------------------|----------------------------|-----------------------|--------------------|
| | | <i>nilai angket X</i> | <i>nilai uas Y</i> |
| <i>nilai_angket_X</i> | <i>Pearson Correlation</i> | 1 | 0,064 |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | | 0,790 |
| | <i>N</i> | 20 | 20 |
| <i>nilai_uas_Y</i> | <i>Pearson Correlation</i> | 0,064 | 1 |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | 0,790 | |
| | <i>N</i> | 20 | 20 |

Dari data di atas didapatkan bahwasanya nilai Pearson Correlation variabel X dan variabel Y sebesar 0.064, kemudian peneliti membandingkan dengan pedoman derajat hubungan *pearson correlations*. Setelah dibandingkan dengan klasifikasi pedoman derajat hubungan *pearson correlations* diatas, dapat diketahui bahwa nilai 0.064 berada diantara 0.61-0.80 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa kelas XA Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daarul Khoir memiliki Korelasi Lemah.

Pembahasan

Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul terdapat 15 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Teknik random sampling*. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa angket (kuesioner) kepada kelas XA. Sebelum angket diberikan kepada siswa di kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul dengan populasi sebanyak 20 orang. Dari hasil coba angket tersebut dari hasil coba angket tersebut dari 15 instrumen diperoleh 15 instrumen kedisiplinan siswa yang valid.

Setelah pengumpulan data variabel X selesai, peneliti melaksanakan tahap selanjutnya, yaitu mengumpulkan data variabel y dengan meminta data hasil ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran fikih kepada guru pengmpu mata pelajaran fikih. Setelah dirasa data yang diperlukan sudah terkumpul semua. Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data-data tersebut.

Hasil analisis yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul dapat disimpulkan Hasil Nilai Kedisiplinan Belajar (X) dalam pembelajaran Mata Pelajaran

Fikih Siswa Kelas XA Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul didapatkan nilai mean 45,7 dan nilai terbanyak yaitu 11 responden berada pada skor $54,26 > X \geq 45,7$ sehingga masuk dalam kategori baik. Hasil Nilai Raport Ulangan Akhir Semester Ganjil (Y) Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas XA Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul didapat nilai mean sebesar 74.9 dan nilai terbanyaknya yaitu 11 responden pada skor $74,9 > X \geq 69,833$ sehingga masuk dalam kategori cukup.

Sedangkan hasil dari kolerasi keduanya setelah dihitung menggunakan *rumus product moment* diperoleh nilai r_{ky} sebesar 0.064 atau pada kategori korelasi lemah. Dan setelah dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 1% dan 5%, R_{hitung} lebih kecil dari daripada R_{tabel} yang artinya hipotesis yang menagatakan “Adanya pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran fikih pada siswa kelas XA Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daarul Khoir tahun pelajaran 2022/2023” tidak diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Adapun untuk besar pengaruhnya memiliki persamaan $Y = 33.981 + (-0,22)$ yang berarti setiap peningkatan kedisiplinan belajar sebesar 1 maka nilai hasil belajar akan menurun sebesar 0.22.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kedisiplinan belajar maka nilai hasil belajar akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil belajar Siswa tidak dipengaruhi oleh Kedisiplinan siswa. Kenyataan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kedisiplinan siswa (X) tidak mempunyai kontribusi terhadap Hasil belajar (Y) SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul, dimana koefisien determinasi (KD) Kedisiplinan siswa 17,55%. Sedangkan 82,45% koefisien determinasi (KD) yang berkontribusi terhadap Hasil belajar Siswa ditentukan oleh factor-faktor lain yaitu pola asuh orang tua, anak itu sendiri, sikap pendidik dan Lingkungan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga dapat didukung pada hasil penelitian sebelumnya oleh penelitian Andi Fajru (2022) dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Madani Alauddin Paopoa Kabupaten Gowa”. Penelitian hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah swasta Madani Alauddin Paopoa bahwa terdapat 6 orang responden berada pada kategori rendah dengan persentase 19%, 20 orang responden berada pada kategori sedang dengan presentase 62%, dan 6 orang responden berada pada ketagori tinggi dengan presentase 19% sehingga kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran

fikih di madrasah Aliyah swasta Madani Alauddin Paopao bahwa terdapat 3 orang responden berada pada kategori rendah dengan persentase 9,37%, 25 orang responden berada pada kategori sedang dengan persentase 78,12%, dan 4 orang responden berada pada tinggi dengan persentase 12,5%. Sehingga hasil belajar yaitu 80,91%. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 22,348$ sementara (t_{table}) = 0,697 untuk taraf signifikan 0,05%, karena itu terhitung lebih kecil dari t_{table} maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih di madrasah Aliyah swasta Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gawo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa hasil nilai kedisiplinan belajar (X) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas XA Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul didapatkan nilai mean 45,7 dan nilai terbanyak yaitu 11 responden berada pada skor $54,26 > X \geq 45,7$ sehingga masuk dalam kategori baik, hasil nilai raport Ulangan Akhir Semester Ganjil (Y) Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas XA Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul didapat nilai mean sebesar 74.9 dan nilai terbanyaknya yaitu 11 responden pada skor $74,9 > X \geq 69,833$ sehingga masuk dalam kategori cukup, dan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul. Dijelaskan bahwa kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar siswa (Y) menunjukkan $Sig\ 0.064 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Dari perhitungan menggunakan SPSS 26 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih di kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisra, K. (2018). Pengaruh Disiplin Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. *Jurnal Eprint Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Edisi Revisi XIV. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2016). *Prosedur Penelitian*, Cet. Edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam

Vol. 3, No. 2, September 2023, pp. 160-170

Djamah, SB. (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Fajru, A. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Madani Alauddin Paopoa Kabupaten Gowa (Paired Sample T-Test), d'Cartesian: *Jurnal pendidikan islam dan Aplikasi*, Vol. 7, No. 1; PP. 30-36, DOI: <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>

Mappa, AF. (2022). “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”, Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Masykur, MR. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 2, PP. 31-44, ISSN: 2615-1103.

Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *d'CARTESIAN: Jurnal Matematika dan Aplikasi*, Vol. 7, No. 1, PP. 44-46, DOI: <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>

Permana, DD., & Setuju, S. (2020). *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Kelistrikan Oomotif Dengan Menggunakan Metode Studens Team Achievement Division (STAD) Siswa SMK*.

Priyanto, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisi Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gaya Media

Rukmadana, DA. & Endra, MS. (2014). Implementasi Metode Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1, pp. 36-37, DOI: <https://doi.org/10.21831/jpai.v12il.5161>

Ruslan, T. (2015). *Statistik penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subando. J. (2019). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Gerbang Media Aksara

_____. (2021). *Teknik Analisis Data Kuantitatif (Teori dan Aplikasi dengan SPSS)*. Klaten: Lakeisha

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian manajemen*, Bandung: Alfabta.

Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Grasindo.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14. (2005) tentang Sistem Pendidikan Nasional

Winataputra, U. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pusat Penertiban Universitas Terbuka.

Zuhairi. (2004). *Metodologi Penelitian Agama Islam*. Solo: Ramadani.